

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pengerjaan tugas akhir dan penulisan laporan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa suara merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah karya audiovisual seperti *Television Commercial*. Suara dapat meningkatkan dan mengarahkan *mood* penonton karya audiovisual dengan memberikan informasi informasi tersirat seperti gema sehingga dapat mengarahkan penonton kepada perspektif tertentu.

Menerapkan konsep realis dapat membuat suara dalam karya audiovisual terdengar nyata sehingga penonton dapat lebih mudah memahami dan akan terbawa masuk ke dalam sebuah cerita. Penggunaan dan penempatan efek suara dengan baik dapat menambahkan realita sebuah karya audiovisual dan juga dapat mengarahkan *mood* penonton sehingga penonton dapat mengikuti dan masuk ke dalam cerita. Penggunaan konsep *Point of View* dalam suara dapat membuat penonton merasa menjadi bagian dalam cerita yang disampaikan sehingga *mood* yang dirasakan karakter dapat tersampaikan kepada penonton.

Seperti pada proyek *Television Commercial Ortuseight* ini, penulis berhasil mengarahkan mood dan juga perspektif penonton terhadap karakter Dika. Sehingga penonton dapat merasakan perasaan yang dirasakan Dika karena penonton diajak untuk berada di posisi Dika.

Proses yang terjadi selama pengerjaan TVC Ortuseight ini menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis untuk kedepannya dapat bekerja dengan lebih baik dan terencana. Padatnya jadwal penulis karena penulis mengambil praktik magang membuat penulis cukup keteteran dalam menyusun jadwal pengerjaan dan juga membagi waktu antara bekerja magang dan mengerjakan proyek tugas akhir serta laporan skripsi.

Mengatur pembagian waktu dengan baik sangatlah penting. Dengan jadwal yang terorganisir dengan baik, hal hal yang perlu dikerjakan dapat terprioritaskan dengan baik sehingga tidak terjadi hal seperti mepetnya waktu pengerjaan dengan deadline.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk pembaca untuk mendesain suara adalah:

1. Mengatur jadwal dengan baik agar terlihat hal hal yang menjadi prioritas dalam pengerjaan.
2. Melakukan riset konsep dan teknis dengan baik agar dapat merancang konsep dengan baik dan dapat mendukung kebutuhan naratif.
3. Memahami kebutuhan *client* dengan baik agar konsep desain suara yang dibuat akan lebih sesuai dengan keinginan *client*.
4. Memperbanyak referensi yang sesuai sebagai acuan dalam perancangan konsep desain suara sehingga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkan konsep desain suara yang sudah dirancang.

5. Melakukan pembedahan skrip dengan detail agar dapat memahami kebutuhan skrip dan cerita dengan baik dan terperinci.
6. Memilih alat pendukung dengan tepat dan menggunakannya dengan baik serta efisien, karena alat-alat seperti *audio recorder* atau *microphone* memiliki karakter dan spesifikasinya masing-masing. Karakter yang dimiliki oleh alat akan berpengaruh terhadap hasil, karakter ini dapat membantu terwujudnya konsep desain suara ataupun dapat mempersulit terwujudnya konsep desain suara.
7. Merekam suara sebersih mungkin agar dapat diedit dengan lebih mudah dan bebas karena suara yang bersih akan mengurangi kemungkinan pada tahap *editing* akan membutuhkan waktu yang lebih panjang karena harus membersihkan suara ataupun karena kekurangan file suara yang dapat digunakan.